# BAB III

# METODE PENELITIAN

## **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.

## **Kerangka Oprasional**

**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang 55 orang

Kriteria Inklusi

**Teknik Sampling**

*Purposive Sampling*

**Sampel**

Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah 34 kader di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

**Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisoner pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.

**Pengelolaan Data**

*Editing, Scoring, Coding, Transferring, Tabulating.*

**Analisis Data**

Analisis univariat, disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan grafik.

Gambar 3.1 Kerangka Oprsional Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Sistem Pentatan dan Pelaporan Posyandu

##

## **Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader yang ada di desa Selorejo kecamatan Dau sebanyak 55 orang.

### **Sampel**

Sampel yang digunakan adalah 34 kader di Desa Selorejo Kecamatan Dau.

### **Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling.* Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah yang memenuhi kriteria yang di inginkan peneliti yaitu merupakan kader aktif selama 6 bulan terakhir di desa Selorejo dan minimal menjadi kader dalam 1 tahun.

## **Kriteria Sampel**

### **Kriteria Inklusi**

1. Kader Posyandu aktif di desa Selorejo dalam 6 bulan terakhir
2. Menjadi kader minimal 1 tahun

### **Kriteria Ekslusi**

1. Kader yang tidak tinggal di desa Selorejo

## **Variabel Penelitian / Fokus Studi**

Variabel yang akan di teliti sebagai fokus studi penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.

## **Definisi Oprasional Variabel**

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Definisi Oprasional  | Alat Ukur  | Skala  | Kriteria  |
| Pengetahuan mengenai sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu  | Pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan posyandu meliputi pengertian SIP, tugas kader posyandu, manfaat SIP, macam-macam SIP dan bagaimana cara mengisi SIP | Kuesioner | Ordinal | Hasil pengukuran pengetahuan dikelompokkan menjadi:1. Pengetahuan baik: 76%-100%
2. Pengetahuan cukup: 56%-75%
3. Pengetahuan kurang: < 56 %
 |

## **Lokasi Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang mulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan Bulan Mei 2022.

## **Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitan ini adalah kuesioner pengetahun kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.

Jumlah Soal yang diberikan sebanyak 30 soal yang terdiri dari tingkatan pengetahuan mengingat 10 soal dan memahami 20 soal. Jenis soal yang diberikan kepada responden adalah pilihan ganda (*Multiple Choice*). Bentuk soal *Multiple Choice* adalah bentuk soal yang disetiap pertanyaannya disediakan beberapa pilihan jawaban yang benar dan yang salah (pengecoh) yang dapat dipilih oleh responden. Dengan penilaian jika jawaban benar mendapatkan nilai 1 (satu) dan jika jawaban salah mendapatkan nilai 0 (nol).

$Skor Responden=\frac{Jumlah soal benar}{Jumlah keseluruhan soal}×100\%$

### **Uji Validitas**

Uji validitas di lakukan di desa Tegal Weru dengan 5 responden, setelah didapatkan hasil dari 30 soal terdapat 4 soal yang valid. Kuersioner ini tetap digunakan untuk penelitian dan dilakukan uji validitas lagi. Sehingga dilakukan uji terpakai. Uji kuesioner di lakukan kepada subjek penelitian sebanyak 34 kader di desa Selorejo sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan. Hasil uji validitas di dapatkan N = 34 dengan nili r table 0,278 dan r hitung pada kuesioner yaitu 0,451. Dari 30 soal, 14 soal dinyatakan valid karena r hitung > 0,278, sedangkan 16 soal dinyatakan tidak valid karena r hitung < 0,278. Soal yang tidak valid diperbaiki pertanyaannya agar lebih mudah dipahami responden.

### **Uji Reabelitas**

Pada penelitian ini nilai alpha adalah 0,610. Maka dapat dikatakan reabel karena nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.

## **Metode Pengumpulan Data**

### **Tahapan Persiapan**

1. Peneliti meminta surat izin kepada bakesbangpol Kabupaten Malang. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Dau dan tempat penelitian di Desa Selorejo dengan membawa surat pengantar dari ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner tentang pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.
3. Melakukan uji validasi dan reabelitas kuesioner.

### **Tahapan Pelaksanaan**

1. Peneliti meminta data kader Posyandu di Desa Selorejo.
2. Peneliti menentukan responden.
3. Peneliti datang ke Posyandu untuk menemui responden
4. Peneliti datang kerumah responden yang tidak hadir dalam kegiatan Posyandu.
5. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan *informed consent* kepada responden.
6. Peneliti menjelaskan keterangan prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
7. Peneliti membagikan lembar kuesioner untuk di isi oleh responden.
8. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data dari pengisian kuesioner.
9. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh melalui kuisoner tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu yang akan dibagikan kepada kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader dalam sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.

## **Metode Pengolahan Data**

1. *Editing*

Mengecek kelengkapan data seperti kententuan identitas pengisi, kelengkapan lebar kuesioner dan kelengkapan isian.

1. *Scoring*

Melakukan pemberian skor pada jawaban yang telah dijawan oleh responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0.

1. *Coding*

Setelah semua kuisoner diedit selanjutnya melakukan peng “kode”an atau “*coding*” yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau hurus menjadi data berbentuk angka.

1. Kode responden

R1 = Responden ke-1

R2 = Responden ke-2

R3 = Responden ke-3

Rn = Responden ke-n

1. Kode Usia

1 = 17 - 25 tahun

2 = 26 - 35 tahun

3 = 36 - 45 tahun

4 = 46 - 55 tahun

5 = 56 - 65 tahun

6 = > 65 tahun

1. Kode pendidikan

1 = Tidak tamat SD

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = PT

1. Kode pekerjaan

1 = Tidak Bekerja

2 = PNS

3 = Wiraswasta

4 = Buruh/Petani

5 = Pegawai Swasta

6 = Lain-lain

1. *Transferring*

Memasukan jawaban-jawaban dari semua responden yang bentuk kode angka kedalam program *Master sheet* dan *Dummy table*.

1. *Tabulating*

Data yang telah dikumpulkan dan terukumpul dimasukan kedalam bentuk table dan atau grafik

## **Analisis Data**

Pada penelitian ini akan digunakan analisis data univariat. Pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dari variable pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.

Setelah mendapatkan data nilai hasil kuesioner, nilai diurutkan dengan kategori pengetahuan baik, cukup dan kurang. Kategori baik bila skor atau nilai 76-100 %, kategori cukup bila skor atau nilai 56-75 % dan kategori kurang bila nilai atau skor <56 %. Dengan cara penghitungan nilai sebagai berikut:

$$Skor Responden=\frac{Jumlah soal benar}{Jumlah keseluruhan soal}×100\%$$

Keterangan nilai:

76-100 = Baik

56-75 = Cukup

<56 = Kurang

## **Etika Penelitian**

Pada penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian yang merupakan standar etika dalam penelitian.

* 1. *Ethical clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kenemkes Malang.

* 1. *Informed consent* (Persetujuan)

Responden harus memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga *informed consent* harus diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada saat melakukan *informed consent* peneliti menjelaskan tujuan penelitiannya kepada responden.

* 1. *Confidentiallly* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak akan memberikan informasi kepada orang lain mengenai data – data yang di dapatkan peneliti dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

* 1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

1. *Benefience* (Manfaat)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian untuk responden merupakan kewajiban bagi peneliti. Responden pada penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati. Atas partisipasi responden dalam penelitian ini, responden akan mendapatkan souvenir dan diharapkan setelah penelitian ini responden lebih termotivasi untuk melengkapi pencatatan dan pelaporan.